

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan<sup>1</sup>. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian untuk memahami permasalahan sosial atau manusia yang terjadi sesuai dengan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan dari informan secara rinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

#### **B. Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Penelitian ini akan diadakan pada tahun 2020. Lokasi penelitian ini berada di pemerintahan kota Tasikmalaya, DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya dalam hal ini UPTD perparkiran, petugas parkir dan masyarakat di kota Tasikmalaya.

#### **C. Fokus Penelitian**

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. (Bandung : Alfabeta, 2017), p.2.

mengarahkan pelaksanaannya suatu pengamatan, fokus dalam penelitian kualitatif bersifat abstrak.

I Gusti Ngurah Agung menyebutkan Penentuan fokus ini memiliki tujuan:

1). Penetapan fokus untuk membatasi studi, bahwa dengan adanya fokus penelitian, tempat Penelitian menjadi layak. sekaligus membatasi fokus pada domain/kategori yang memandang banyak data/informasi dari domain-domain atau kategori tertentu.

2). Penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria sumber informasi untuk menjaring informasi yang mengalir masuk, sehingga temuannya memiliki arti dan nilai strategis bagi informan. (Kuntur.2003: 24-25)

Dari pendapat diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana evaluasi implementasi Peraturan Walikota Nomor 51 Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan teori dari Nurcholis.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan studi kasus (case Study). Merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi<sup>2</sup>.

Menurut Creswell, Studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat, bisa juga aktivitas, kejadian, proses ataupun

---

<sup>2</sup> Sujarweni, Wiratna V. 2019. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.p.22

individu, berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif<sup>3</sup>. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai bagaimana evaluasi implementasi Peraturan Walikota Nomor 51 Tahun 2019 tentang perubahan tarif retribusi pelayanan parkir ditepi jalan umum dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang retribusi jasa umum.

#### **E. Pendekatan Politik**

Sebagaimana diketahui dalam penelitian di jurusan ilmu politik perlu adanya pendekatan dalam hal penelitian lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan politiknya adalah *new institusinal* / institusional baru. Karena peneliti akan membahas tentang peraturan walikota dimana adanya (anggapan) penyimpangan yang telah dilakukan dalam pembuatan sebuah kebijakan, tepatnya dalam kebijakan Peraturan Walikota Nomor 51 Tahun 2019. Jadi peneliti menggunakan pendekatan tersebut.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Dimana sampel yang diambil merupakan dari informan yang terpercaya dari apa yang akan penulis teliti<sup>4</sup>. Pada penelitian ini ada beberapa informan yaitu Dinas Perhubungan, UPTD Parkir, DPRD Kota Tasikmalaya, petugas parkir dan masyarakat kota Tasikmalaya.

---

<sup>3</sup> Indrawan, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.p.71

<sup>4</sup> Lisa Harrison, *Metodologi Penelitian Politik* (Jakarta: Kencana, 2009), p.26.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data intern dan data ekstern. Kemudian ada juga yang disebut dengan data mentah yaitu data yang masih baru dikumpulkan dan belum mengalami pengolahan<sup>5</sup>. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti laksanakan :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara seorang peneliti dengan responden yang mana jawaban yang diberikan oleh responden tersebut selanjutnya menjadi data mentah<sup>6</sup>. Wawancara mendalam merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua orang, namun dalam suatu penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan<sup>7</sup>.

Sesuai dengan sasaran penelitian, wawancara akan dilakukan kepada pejabat DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Perhubungan, UPTD Perparkiran, petugas parkir lapangan yang akan dilaksanakan secara kondisional dan masyarakat kota Tasikmalaya..

### 2. Observasi

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data selanjutnya ialah observasi. Ketika melakukan sebuah observasi, peneliti tidak hanya selalu mengamati secara

---

<sup>5</sup> Sudjana, *Metoda Statistika (Bandung : Tarsito, 1996)*, p.5.

<sup>6</sup> Harrison, *op cit.*, p.104.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)*, p.157.

langsung, mencatat, dan diam saja pada saat melakukan observasi. Namun, peneliti juga harus dapat berbicara dengan orang yang diteliti supaya tidak menjengkelkan<sup>8</sup>.

Kegiatan observasi ini bisa dilaksanakan ketika wawancara berlangsung atau sengaja melaksanakan observasi dilapangan dan mengunjungi para narasumber untuk mendapatkan informasi yang diharapkan.

### 3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data ini, dilihat dari sumber datanya, bahan tambahan dapat berasal sumber tertulis seperti dari sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi<sup>9</sup>. Dokumentasi yang dapat dijadikan sumber bisa berupa jurnal ataupun artikel-artikel yang masih dianggap relevan. Selain itu, pada saat observasi dan wawancara peneliti mendokumentasikan kegiatan tersebut dengan menggunakan alat. Alat dokumentasi ini berguna untuk mengabadikan setiap momen penelitian, adapun alat-alat tersebut seperti kamera dan perekam suara.

## **G. Sumber Data**

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data yang langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>10</sup>. Sumber data primer pada penelitian ini sesuai dengan sasaran penelitian yakni petugas parkir, pejabat Dinas Perhubungan, DPRD Kota Tasikmalaya dan masyarakat.

---

<sup>8</sup> Harrison, *op cit.*, p.94.

<sup>9</sup> Maleong, *op.cit.*, p. 159.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012)*, p.91.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, dalam artian data tersebut tidak diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya<sup>11</sup>. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari beberapa referensi seperti jurnal, artikel, perundang-undangan, statistik, maupun catatan laporan pertugas.

### **H. Metode Analisis Penelitian**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan model analisis interaktif. Penulis menganalisis dalam proses keberlangsungan penelitian dan secara berkelanjutan hingga penelitian ini tuntas. Analisis interaktif dilaksanakan pada saat observasi. Kemudian, saat wawancara pun diperlukan analisis interaktif agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan pertanyaan yang telah siap dalam pedoman wawancara dapat sesuai. Analisis interaktif juga digunakan untuk memahami pengembangan pendidikan politik yang dilaksanakan, serta menjabarkan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang.

### **I. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data interaktif terdapat empat langkah analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>12</sup>. Empat cara tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan saat penelitian nanti. Adapun diantaranya :

---

<sup>11</sup> Azwar, *Ibid.*

<sup>12</sup> Azwar, *Ibid.*

## 1. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data sebagai suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, agar pengumpulan data tersebut sistematis dan mudah dipahami. Instrumen penelitian tersebut merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, diperoleh data yang menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, penyederhanaan, pemusatan, dan transformasi data terhadap data yang dihasilkan atau diperoleh dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Ini terjadi sampai penyelesaian laporan akhir penelitian.

## 3. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif. Diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

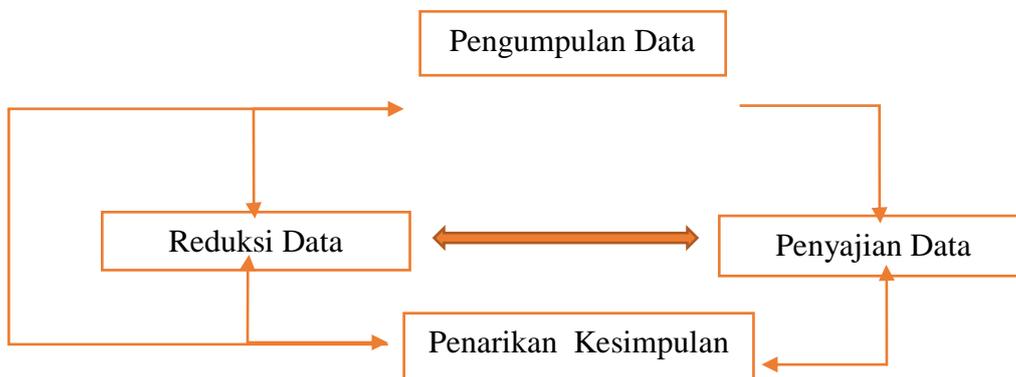
## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memerhatikan wawancara yang telah dilakukan, mengamati hasil

dokumentasi yang dimiliki, berupa data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Sehingga penarikan kesimpulan merupakan hasil dari serangkaian analisis data.

Menurut Milles dan Huberman, analisis data merupakan kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, pertama membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu<sup>13</sup>.

Gambar .1 Model Analisis Interaktif Milles dan Huberman



Sumber : Milles and Huberman, p.20

Untuk menjadi sebuah penelitian yang bermakna. Tahap awal untuk menarik kesimpulan data analisis yang peneliti peroleh dari hasil semua

<sup>13</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta : UI Press), p.173-174.

pengamatan fenomena atau peristiwa yang terjadi di Kota Tasikmalaya perihal perubahan tarif parkir, peneliti reduksi dan sajikan data analisis sebagai bahan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai. Kesimpulan adalah suatu kalimat yang disampaikan yang diambil dari beberapa ide pemikiran.

## **J. Validitas Data**

Untuk memvalidasi data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi, dimana triangulasi merupakan salah satu cara atau teknik dalam memvalidkan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Terdapat empat macam triangulasi<sup>14</sup> yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber merupakan teknik dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode ini memiliki dua strategi yaitu pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan dari hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dari metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik ini merupakan suatu jalan untuk memanfaatkan peneliti sebagai bentuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori ini, berdasarkan pandangan bahwasannya fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

---

<sup>14</sup> Moleong, *op cit.*, p.187-188.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini dapat ditempuh dengan cara:

- a) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan.

Dengan menggunakan tahapan ini diharapkan dapat menjamin validitas data. Jadi triangulasi merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sebuah studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.